

ABSTRAK

Mesin merupakan salah satu faktor produksi yang menunjang kelancaran dalam proses produksi suatu perusahaan manufaktur. Jika mesin mengalami kerusakan maka dapat dipastikan proses produksi perusahaan menjadi terganggu dan perusahaan tidak dapat optimal menghasilkan produk yang bisa dijual untuk kelangsungan hidupnya. Untuk itu diperlukan perawatan dan pemeliharaan terhadap setiap mesin baik yang tidak mengalami kerusakan maupun yang mengalami kerusakan untuk menjamin kelancaran proses produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas mesin produksi teh dan biaya yang timbul dari *preventive maintenance* dan *corrective maintenance* mana yang menghasilkan biaya yang paling ekonomis dan optimal untuk dijalankan sehingga tercipta efisiensi biaya pemeliharaan baik penelitian secara deskriptif maupun penelitian secara komparatif di PT. Perkebunan Nusantara VIII.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis, analisis kebijakan pemeliharaan dapat meningkatkan efisiensi biaya pemeliharaan di PT. Perkebunan Nusantara VIII hal itu terbukti dari hasil analisis biaya pemeliharaan *preventive* yaitu sebesar Rp. 1.276.650,-/bulan lebih rendah dibandingkan dengan dilakukan perusahaan yaitu sebesar Rp. 2.050.000,-/bulan. Sedangkan biaya pemeliharaan korektif yaitu sebesar Rp. 4.669.738,-/bulan lebih rendah dibandingkan yang dilakukan perusahaan yaitu sebesar Rp. 5.300.000/bulan.

Kata kunci : *preentive maintenance*, *corrective maintanance*, perbandingan biaya pemeliharaan, dan efisiensi biaya pemelihataraan